

## **BAB II**

### **TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Teori dan Kajian Pustaka**

Landasan teori ini menjelaskan teori-teori yang mendukung hipotesis serta sangat berguna dalam analisis hasil penelitian. Landasan teori berisi pemaparan teori serta argumentasi yang disusun sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian serta perumusan hipotesis.

##### **1. *Return Saham***

Return (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor atas suatu investasi yang dilakukan. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal (investor) tidak akan menanamkan modalnya. Jadi setiap investasibaik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan ini dikenal dengan *return* saham, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komponen return saham terdiri dari dua jenis, yaitu dividen dan capital gain/losses (Sutomo & Ardini, 2017).

Dividen merupakan komponen return yang mencerminkan arus kas atau pendapatan yang dapat diperoleh secara periodik dari suatu investasi, jika investor menanamkan modalnya pada saham, besarnya dividen ditunjukkan dengan besarnya deviden yang kita peroleh, sedangkan capital gain (kerugian) adalah peningkatan (menurunkan) harga surat berharga yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Nadyayani & Suarjaya, 2021).

*Return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi perusahaan. Semakin baik kinerja dari suatu perusahaan maka semakin besar peluang yang menguntungkan bagi penanam modal.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Return Saham**

Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham menurut Syahbani (2018) adalah Profitabilitas. Pada penelitian tersebut didapat hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan beberapa faktor yang memengaruhi return saham, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dalam profitabilitas, yaitu Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)

Rumus yang digunakan adalah :

$$\mathbf{R_i = Return Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga penutupan saham  $i$  pada periode  $t$  (periode terakhir)

$P_{t-1}$  = Harga penutupan saham  $i$  pada periode sebelumnya (awal)

## **3. Profitabilitas**

Dalam manajemen perusahaan dikenal dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas sendiri menyimpan banyak manfaat dalam menghitung kinerja perusahaan, dimulai dari mengetahui besarnya keuntungan yang dapat diperoleh

dihasilkan oleh suatu badan usaha sehingga dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak.

Profitabilitas merupakan aspek penting bagi suatu perusahaan karena dalam kelangsungan hidupnya harus dalam kondisi yang menguntungkan (Ramlah, 2021). Profitabilitas mengukur efektivitas pengelolaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada keuntungan dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain.

Profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aset dan modal yang dimilikinya. Menjaga tingkat profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan perusahaan (Nadyayani & Suarjaya, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang biasanya digunakan dalam aktiva lancar dan aktiva tetap. Setiap perusahaan akan mengukur profitabilitas yang didapatnya. Pengukuran profitabilitas diperlukan karena untuk menjalankan suatu usaha, dimana perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa laba akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

#### **4. *Return On Asset (ROA)***

Menurut Putra & Kindangen (2016), *Return On Assets (ROA)* merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Assets* juga merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka dapat diartikan suatu perusahaan

semakin efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga mendapatkan return yang besar (Suryani Ulan Dewi & Sudiartha, 2018).

Rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan

ROA : *Return On Assets*

Net Income : Laba Bersih Setelah Pajak

*Total Assets* : Total Aset

## 5. Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibagi dengan total penjualan. NPM atau sering juga disebut dengan *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Nilai NPM semakin meningkat berarti kinerja perusahaan semakin baik serta keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat (Putra & Kindangen, 2016).

Rasio *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

Keterangan

NPM : *Net Profit Margin*

*Net Profit* : Laba Bersih

*Sales* : Penjualan

## 6. ***Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share (EPS)* merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *Earning Per Share (EPS)* perusahaan menunjukkan jumlah laba bersih perusahaan yang ditetapkan untuk dibagikan kepada seluruh pemegang saham. Menurut Nurdin (2020), *Earning Per Share (EPS)* juga suatu bentuk pemberian keuntungan kepada investor dari setiap saham yang dimiliki. Dengan kata lain, *Earning Per Share (EPS)* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham biasa yang beredar (Putra & Kindangen, 2016)

Rasio *Earning Per Share (EPS)*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## B. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	(Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Hasil pengujian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016.
2	(Syahbani, 2018)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman	Hasil pengujian rasio profitabilitas yang diprosikan oleh <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh terhadap return saham.
3	(Budiharjo, 2018)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian secara parsial, bahwa besarnya ROA dan ROE yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4	(Luh et al., 2016)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ROE, maka return yang diterima investor semakin tinggi. Sehingga profitabilitas berpengaruh secara positif.
5.	(Putra & Kindangen, 2016)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa <i>Return On Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , namun

- 2010-2014)
- Earning Per Share* memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
6. (Ramlah, 2021) *The Effect of Profitability and Leverage on Stock Return of Food and Beverage Companies* Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* dan *Return Saham*.
  7. (Nadyayani & Suarjaya, 2021) *The Effect Of Profitability On Stock Return* Hasil penelitian ini secara teoritis *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.
  8. (Afrino & Erni, 2019) *Effect of Profitability Ratio, Solvency, Market Ratio, Andrisk Ratio on Stock Return* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan *Return* saham
  9. (Yustini et al., 2018) *The Effect Of Profitability, Value, Size and Managerial Discretion On Disclourse Of Stock Return* Kesimpulannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan *Return* saham
  10. (Nurdin, 2020) *The effect of Profitability and Stock Split on Stock Return* Kesimpulannya menunjukkan bahwa keseluruhan profitabilitas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan
-

terhadap *return* saham

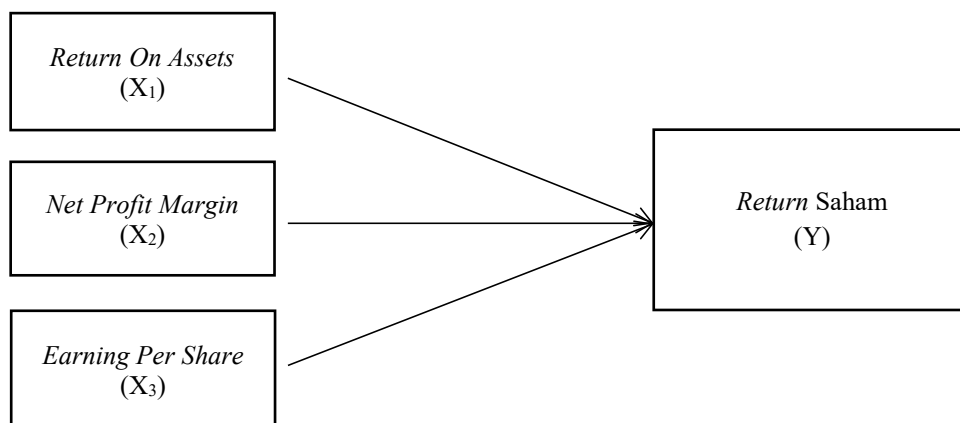
---

*Sumber: idx.co.id, olah data 2022*

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas/independen adalah *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) dimana variabel independennya adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan variabel terikat, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. Dimana variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena variabel bebas.

Kerangka pikir dari *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**



#### **D. Pengembangan Hipotesis**

##### **1) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham***

Menurut Putra & Kindangen (2016), *ROA* digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan jumlah aset yang dimiliki. *ROA* dapat menyebabkan kenaikan dan penurunan harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan (Mahendra et al., 2017).

Seperti hasil penelitian Putra & Kindangen (2016) *Return On Assets* (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan penelitian (Mahendra et al., 2017) pengaruh *Return On Assets* (*ROA*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham.

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiharjo (2018) *Return On Assets* (*ROA*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Uraian diatas dapat membentuk hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap return saham

##### **2) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham***

*Net Profit Margin* (*NPM*) menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar nilai *NPM*, semakin baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi, maka akan menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan *return* saham di masa yang akan datang (Gede & Artini, 2017).

Seperti hasil penelitian oleh Putra & Kindangen (2016) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham. Serta penelitian dari Nadyayani & Suarjaya (2021) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Uraian diatas dapat membentuk hipotesis sebagai berikut :

H2 = *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham

### **3) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham***

*Earning Per Share* (EPS) salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan jumlah laba bersih perusahaan yang ditetapkan untuk dibagikan kepada seluruh pemegang saham atau investor. Jadi *Earning Per Share* memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga jika jumlah *Earning Per Share* meningkat, harga saham akan meningkat begitu juga dengan tingkat pengembalian investasi, dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2020) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Uraian diatas dapat membentuk hipotesis sebagai berikut :

H3 = *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap return saham